

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan yang dilakukan di dalam maupun di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis, dipilih sesuai karakteristik peserta didik, tingkat kematangan, kemampuan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sehingga mampu meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perseorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan

jasmani, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan pembentukan watak, serta kepribadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila.

Fungsi Pendidikan Jasmani adalah a). Aspek organik yaitu menjadikan fungsi sistem tubuh menjadi lebih baik sehingga individu dapat memenuhi tuntutan lingkungan secara memadai serta memiliki landasan untuk pengembangan keterampilan, dan meningkatkan kekuatan yaitu jumlah tenaga maksimum yang dikeluarkan oleh otot atau kelompok otot. b). Aspek neuromuskuler, yaitu meningkatkan keharmonisan antara fungsi saraf dan otot, mengembangkan keterampilan lokomotor seperti; berjalan, berlari, melompat, meloncat, meluncur, melangkah, mendorong, bergulir, dan menarik.

Agar fungsi-fungsi tersebut dapat dirasakan oleh siswa maka disusunlah materi-materi Pendidikan Jasmani yang sistematis sesuai tahap pertumbuhan dan perkembangan siswa. Adapun materi pokok Pendidikan Jasmani itu sendiri diklasifikasikan menjadi enam aspek, yaitu: teknik/keterampilan dasar permainan dan olahraga; aktivitas pengembangan; uji diri/ senam; aktivitas ritmik; aquatik (aktivitas air); dan pendidikan luar kelas (out door).

Materi Pendidikan Jasmani kelas V Sekolah dasar (SD), untuk aspek keterampilan olahraga termasuk diantaranya mempraktikkan keterampilan permainan bola besar berdasarkan konsep gerak yang benar serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yaitu salah satunya permainan bola voli. Bola voli menjadi permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, dapat dimainkan dengan

jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain dua orang, dan permainan dengan jumlah enam orang yang biasa digunakan. Alasan lain yang menyenangkan adalah dapat dimainkan dan dinikmati berbagai usia dan tingkat kemampuan, dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan, dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung.

Salah satu teknik dasar bermain bola voli yang diajarkan pada siswa sekolah dasar khususnya kelas V ialah mempraktikkan gerak dasar passing. Passing di dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seseorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman sebangunnya untuk dimainkan di lapangan sendiri.. Berdasar pada macam teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli, maka teknik *passing* dibedakan meliputi teknik *passing* atas dan teknik *passing* bawah.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 2 Tanjung Kemala Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus pada saat melaksanakan pembelajaran, bola voli sebagian besar siswa atau sebanyak 10 dari total 12 siswa belum dapat melakukan passing bawah dengan benar. Pada saat melakukan passing posisi lengan pada perkenaan bola masih belum sejajar atau rata, hal ini menyebabkan hasil pantulan bola meleset atau tidak terarah. Selain itu saat perkenaan bola dengan lengan, lengan terlalu mengayun dengan kuat sehingga pantulan bola malah ke belakang, bukan mengarah ke depan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Melalui Alat Bola Voli Yang Dimodifikasi Untuk Meningkatkan Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Untuk Kelas V SDN 2 Tanjung Kemala Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa belum dapat melakukan ayunan passing bawah dengan benar.
2. Rata-rata siswa masih belum tepat perkenaan bola pada kedua tangan.
3. Penguasaan gerakan kaki belum dapat dikombinasikan dengan ayunan tangan.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas maka peneliti membatasi masalah penelitian pada penggunaan alat yang dimodifikasi berupa bola plastik, tutup kaleng, dan papan lingkaran untuk meningkatkan gerak dasar passing bawah bola voli dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN 2 Tanjung Kemala Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah:

1. Apakah dengan alat modifikasi berupa bola plastik dan tutup kaleng dapat meningkatkan gerak dasar passing bawah bola voli siswa kelas V SDN 2 Tanjung Kemala Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus?

2. Apakah dengan alat modifikasi berupa bola plastik dan papan lingkaran dapat meningkatkan gerak dasar passing bawah bola voli siswa kelas V SDN 2 Tanjung Kemala Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ingin meningkatkan gerak dasar passing bawah bola voli siswa kelas V dengan penggunaan alat modifikasi berupa bola plastik dan tutup kaleng.
2. Ingin meningkatkan gerak dasar passing bawah bola voli siswa kelas V dengan penggunaan alat modifikasi berupa bola plastik dan papan lingkaran.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Peneliti mendapatkan pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan gerak dasar passing bawah bola voli siswa.

2. Bagi guru

Guru mendapatkan bahan untuk pengembangan pembelajaran bola voli terutama tentang teknik passing bawah.

3. Bagi siswa

Siswa dapat meningkatkan dan memperbaiki gerak dasar passing bawah bola volinya.